PRAKTIKUM SISTEM OPERASI

MODUL 5



Disusun Oleh:

MUHAMMAD MIFTAHUL HUDA

L200210230

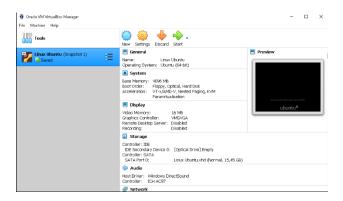
Ε

TEKNIK INFORMATIKA

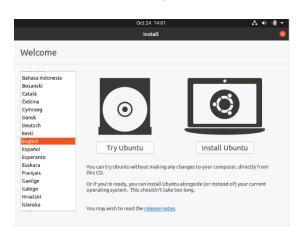
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022/2023

Langkah – Langkah Instalasi:

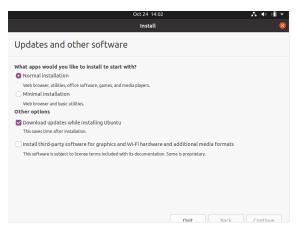
- 1. Melakukan instalasi Linux Ubuntu pada VirtualBox.
 - Tampilan awal VirtualBox



- 2. Berikut adalah tampilan saat menjalani proses instalasi Linux.
 - Pemilihan Bahasa dalam proses instalasi



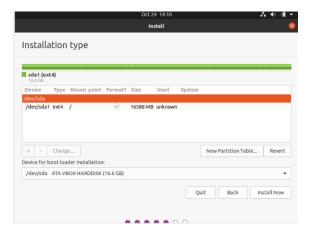
 Pada menu ini ada kita ambil Normal Instalation saja karena agar si Ubuntu memiliki tampilan User Interface. Kalau menggunakan Minimal Instalation nanti Ubuntu hanya berbasis terminal di browser tidak ada UI nya.



Langkah selanjutnya memilih bagian Something else



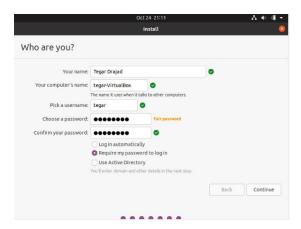
 Selanjutnya memformat dulu Hardisk Virtual yang tadi sudah dibuat dengan cara klik Revert lalu klik dua kali pada hardisk lalu continue



Memasukan Ibu kota Negara kita, setelah itu continue



Mengisi username dan password



• Proses akhir disini adalah penginstalan Ubuntu

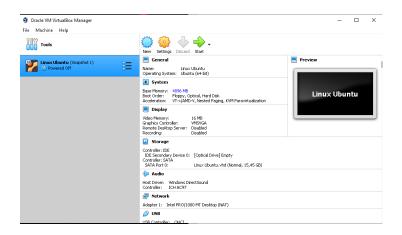


• Tampilan system operasi Ubuntu Linux



Langkah – Langkah Praktikum

1) Membuka virtual box terlebih dahulu



2) Proses booting



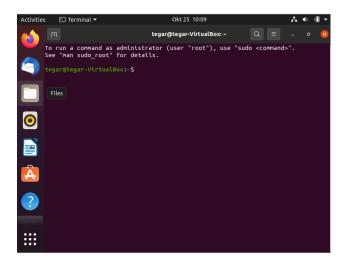
3) Memasukkan password yang telah dibuat



4) Tampilan awal setelah sukses login



5) Membuka terminal untuk menggunakan command line



6) Setelah membuka terminal, saya mengetikkan perintah - perintah berikut

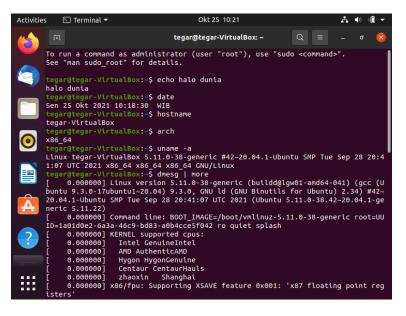
```
echo halo dunia 'enter'

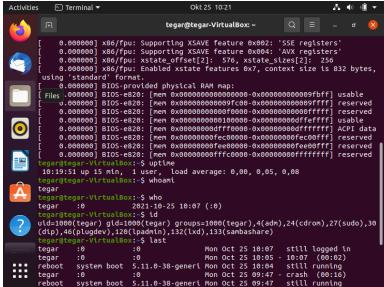
date 'enter'
hostname 'enter'
arch 'enter'
uname -a 'enter'
dmesg | more 'enter' (tekan 'q' untuk keluar)
uptime 'enter'
whoami 'enter'
id 'enter'
last 'enter'
finger 'enter'
```

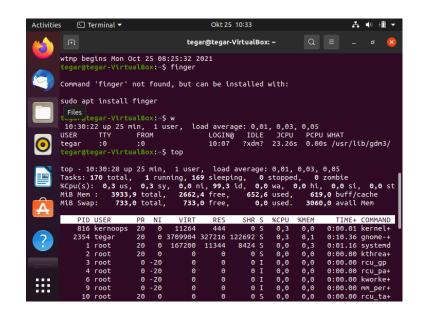
```
w 'enter'
top 'enter' (tekan 'q' untuk keluar)
echo $SHELL 'enter'
echo {con, pre}{sent, fer}{s, ed} 'enter'
man ls 'enter' (tekan 'q' untuk keluar)
man who 'enter' (tekan 'q' untuk keluar)
who can tell me about linux 'enter'
last 'enter'
clear 'enter'
fdisk -l 'enter'
users 'enter'
cat /etc/fstab 'enter'
cal 2000 'enter'
cal 9 1752 'enter'
cal 10 2007 'enter'
bc -l 'enter' (tulis "quit" untuk
mengkahiri)
echo 5+4 | bc -l 'enter'
yes please 'enter' (tekan 'ctrl-c' untuk
keluar)
pwd 'enter'
history 'enter'
tail -f /var/log/message 'enter' (tekan
ctrl-c untuk keluar)
1smod 'enter'
ps -axu 'enter'
lspci 'enter'
free 'enter'
cat /proc/cpuinfo 'enter'
finger root 'enter'
reboot 'enter'
```

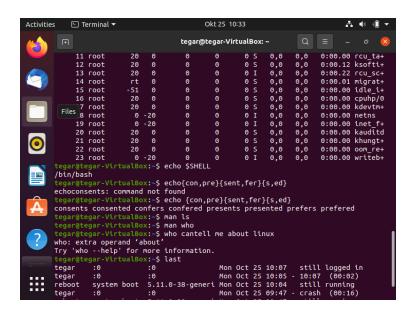
```
halt 'enter'
```

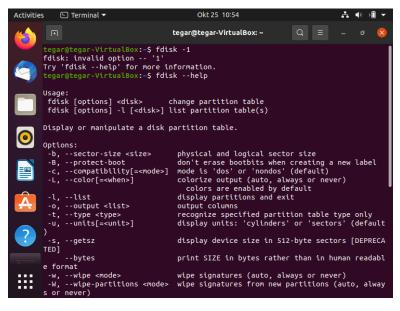
7) Berikut tampilan saat perintah – perintah di atas dijalankan

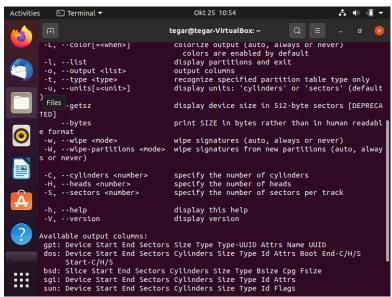


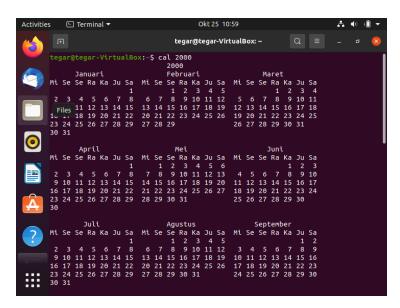


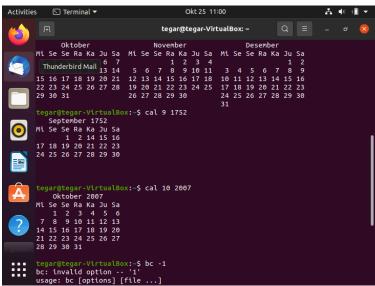


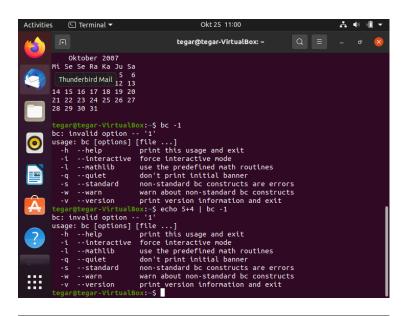


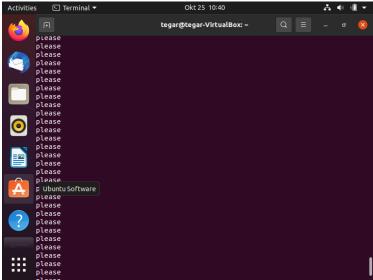


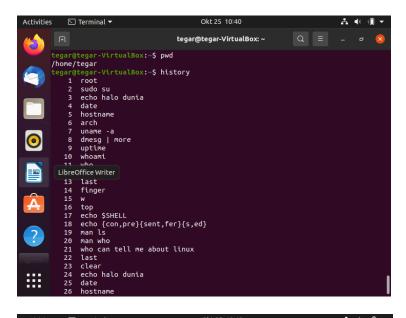


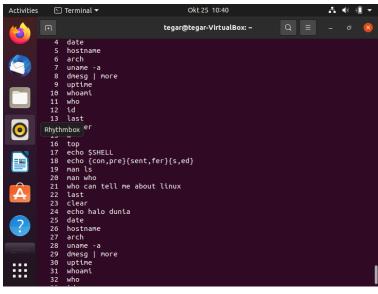


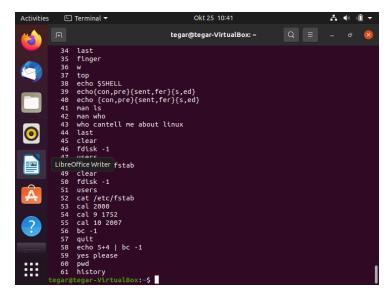


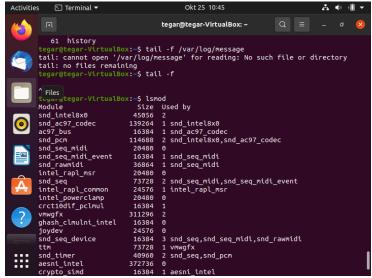


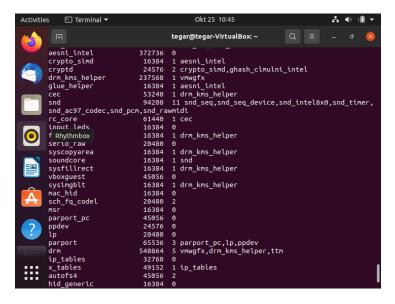


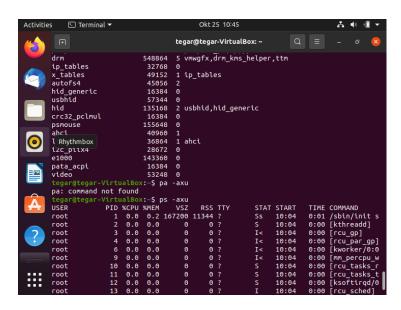


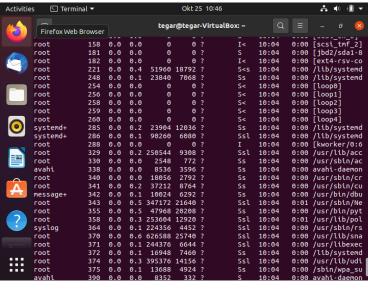


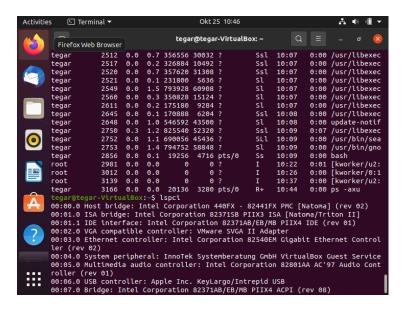


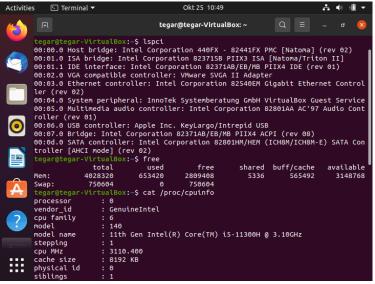


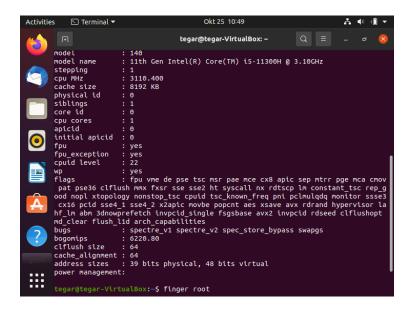




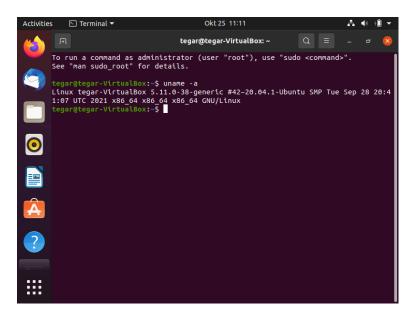








8) Catat versi kernel yang digunakan pada saat itu dengan menggunakan perintah "uname -a"



Tugas

1. Distro linux yang ada pada saat ini

a. Linux Mint

Linux Mint sendiri memiliki tiga mode tampilan. Ketiganya adalah MATE, Cinnamon, dan Xfce. Ketiga mode ini menawarkan pengalaman penggunaan yang ramah bagi pemula. Hal ini karena tampilan dan navigasinya cenderung mirip dengan Windows, sehingga pengguna Windows yang mencoba Linux Mint akan mudah beradaptasi.

Linux Mint juga merupakan distro yang menawarkan pengalaman pengguna yang baik dan inovatif. Fitur-fitur yang dimiliki distro ini juga tergolong bagus dan stabil. Apalagi dukungan komunitas dari pengguna Linux Mint tergolong besar.

b. Ubuntu

Ubuntu sendiri dikembangkan Canonical Itd, sebuah perusahaan asal Afrika. Nama Ubuntu dipilih karena memiliki arti kemanusiaan. Pengertian tersebut tidak berlebihan mengingat Ubuntu dibuat sebagai distro yang gampang digunakan. Terlebih Ubuntu adalah distro yang paling stabil, memiliki banyak dukungan software, dan komunitas pengguna yang besar.

c. MX Linux

MX Linux sendiri menawarkan fitur-fitur sistem operasi yang mudah dikonfigurasi. Performa dari distro ini juga tergolong bisa diandalkan. Karena bisa digunakan di komputer jadul, yang notabene spesifikasinya rendah, MX Linux menjadi sebuah distro yang populer digunakan. Terlebih karena MX Linux juga memiliki tampilan antarmuka yang ramah untuk pemula sekali pun

d. Fedora

Fedora adalah distro Linux yang menawarkan berbagai fitur keamanan data yang baik. Selain itu, Fedora juga memiliki fitur keamanan SELinux. Fitur ini adalah fitur keamanan tambahan yang yang jadi penghubung antara point user dan point process. Fedora sendiri merupakan distro yang dinisiasi dan didukung oleh Red Hat. Tim pengembangnya adalah tim khusus yang disebut Fedora Project. Karena dukungan Red Hat, Fedora memakai sistem operasis berbasis RPM Package Manager, sama seperti Red Hat.

e. Debian

Debian adalah distro Linux yang banyak digunakan untuk kebutuhan bahasa pemrograman. Hal tersebut membuat Debian merupakan distro yang sangat akrab di kalangan programmer profesional.

Selain itu, Debian juga populer sebagai basis untuk pengembangan distro Linux. Tidak sedikit, distro Linux yang berbasis Debian dan malah lebih populer dari Debian. Karena itu, jarang pemula memakai Debian tetapi banyak pemula lebih akrab dengan distro yang berbasis Debian, seperti Linux Mint misalnya.

f. Elemntary OS

Jika membutuhkan distro Linux dengan tampilan desktop yang menarik dan elegan, maka Elementary OS adalah jawabannya. Distro ini adalah distro yang berbasis Ubuntu dan menawarkan pengalaman penggunaan yang berbeda dibandingkan Distro lainnya. Mengapa? Karena tampilan antarmuka Elementary OS tergolong ringan tetapi estetis. Tampilannya disesuaikan dengan pendekatan mirip MacOS. Tentunya ini bisa memberikan pengalaman menarik bagi pengguna yang butuh tampilan desktop kekinian. Hal menariknya, distro ini merupakan salah satu distro yang ringan.

2. 20 perintah yang sama di antara masing-masing distro.

- a. **Pwd command**: Perintah dasar Linux pwd berfungsi untuk mencari path dari direktori (folder) yang di gunakan saat ini.
- b. **Cd command**: Untuk menjelajahi file dan direktori Linux
- c. **Is command**: perintah dasar pada Linux yang digunakan untuk melihat konten atau isi direktori
- d. **Cat command**: Perintah ini berfungsi untuk membuat daftar konten atau isi file pada standard output (sdout)
- e. **Cp command**: perintah dasar Linux cp untuk menyalin file dari direktori saat ini ke direktori yang berbeda
- f. **Mv command**: untuk memindahkan file meskipun sebenarnya bisa digunakan untuk mengganti atau mengubah nama file
- g. **Mkdir command**: untuk membuat direktori baru, Anda bisa menggunakan perintah dasar Linux mkdir. Sebagai contoh, jika kita mengetik mkdir Music, direktori baru yang muncul disebut Music
- h. **Rmdir command**: Jika ingin menghapus direktori, gunakan perintah rmdir. Namun, rmdir hanya boleh digunakan untuk menghapus direktori kosong.
- i. Rm command: rm adalah perintah dasar pada Linux yang berfungsi untuk menghapus direktori beserta isinya. Jika hanya ingin menghapus direktorinya saja – alternatif command selain rmdir – gunakan rm -r.
- j. **Touch command**: touch adalah perintah dasar Linux yang memperbolehkan kita membuat file baru yang kosong melalui baris perintah Linux
- k. Locate command: locate digunakan untuk mencari file, fungsinya sama seperti command pencarian di OS Windows. Apabila dipasangkan dengan argumen -i, command ini akan bersifat case-insensitive sehingga file dapat dicari meski kita tidak mengingat namanya dengan tepat

- Find command: Sama seperti command locate, perintah find juga bisa digunakan untuk mencari file dan direktori. Bedanya, perintah find lebih ditujukan untuk mencari file yang berlokasi di dalam direktori yang diberikan
- m. **Grep command**: Perintah dasar Linux lain yang sangat berguna untuk menyelesaikan task harian adalah grep. Dengan command ini, kita bisa melakukan pencarian di semua teks di dalam file yang diberikan
- n. **Sudo command**: sudo merupakan singkatan dari "SuperUser Do" dan berfungsi untuk menjalankan task yang memerlukan hak akses (permission) administrative atau root
- o. **Df command**: Untuk mendapatkan laporan tentang penggunaan disk space sistem, gunakan perintah df. Laporan yang diberikan hadir dalam bentuk persentase dan satuan KB. Bila ingin melihat laporan berupa satuan megabyte, ketik df -m
- p. **Du command**: du merupakan perintah dasar Linux yang berfungsi untuk mengecek seberapa banyak space yang digunakan oleh suatu file atau direktori
- q. **Head command**: Perintah head digunakan untuk melihat baris pertama dari semua file teks
- r. **Tail command**: Perintah tail memiliki fungsi yang sama dengan perintah head. Hanya saja, alih-alih baris pertama, perintah tail akan menampilkan sepuluh baris terakhir dari suatu file
- s. **Diff command**: diff adalah perintah dasar Linux yang membandingkan konten atau isi dua file berdasarkan baris demi baris. Setelah menganalisis file, perintah ini akan menghasilkan output berupa line atau baris yang tidak cocok
- t. **Tar command**: tar merupakan perintah Linux yang paling banyak digunakan untuk mengarsipkan banyak file ke dalam tarball format file Linux yang serupa dengan format zip, di mana tindakan kompresi bersifat opsional
- 3. Maksud perintah dari 'init 0', 'init 1', 'init 2', 'init 3', 'init 4', 'init 5', dan 'init 6'
 - **Init 0**: Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom.

command: init 0, shutdown -i0

• Init 1: Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam sytem kita.

command: init 1, shutdown -i1

 Init 2: multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada resourches yang di share.

command: init2, shutdown -i2

• Init 3: memperluas multiuser mode, kita bisa membuat local resourches share pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data dilevel ini dalam network. command: init 3, shutdown -i3

• **Init 4**: utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan. command: init4, shutdown -i4

• **Init 5**: utk shutdown/ power off. command: init5, shutdown -i5

 Init 6: men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke initdefault nya yang ada di /etc/inittab command: init 6, shutdown -i6

4. Maksud dari perintah 'quota'

Quota berfungsi untuk menampilkan statistikn penggunaan disk, limit ruang kosong yang tersedia untuk sebuah user atau group. Jika dijalankan tanpa argument, hanya akan menampilkan quota disk dari user.